

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model konseptual dalam menguji pengaruh *work to family conflict*, *family to work conflict*, dan *emotional exhaustion* terhadap *job performance*. Sampel pada penelitian ini adalah para perawat wanita dan bidan pada Rumah Sakit Umum Negeri RSUD Kardinah Tegal yang berstatus PNS, dengan jumlah sampel sebanyak 106 orang. Beberapa tehnik analisa digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang telah disebutkan diatas, seperti menggunakan SEM AMOS 18.0 dan SPSS 16.0. Sobel tes digunakan untuk menguji peranan variabel mediasi.

Hasil temuannya menunjukkan bahwa para perawat wanita dan bidan menghadapi konflik, baik berupa *Work to family conflict* atau *Family to work conflict* : (1) *Work to family conflict* berhubungan positif terhadap *emotional exhaustion* karyawan (2) *Family to work conflict* tidak berhubungan positif terhadap *emotional exhaustion* karyawan (3) *Emotional exhaustion* berhubungan negatif terhadap *job performance* karyawan (4) *Work to family conflict* tidak berhubungan negatif terhadap *job performance* karyawan, (5) *Family to work conflict* berhubungan negatif terhadap *job performance* karyawan.

Temuan dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa *emotional exhaustion* berperan secara signifikan sebagai moderator antara *family to work conflict* terhadap *job performance*, namun tidak signifikan sebagai intervening antara *work to family conflict* terhadap *job performance*.

Kata Kunci : *work to family conflict*, *family to work conflict*, *emotional exhaustion* and *job performance* dan Rumah Sakit Umum.